

PENGARUH PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN ULP TONDANO

Ade Putri Laumba, Andrew P. Marunduh, Johny Manaroinson

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
e-mail: dealaumba@gmail.com

Abstrak: Teknologi digital digunakan dalam penerapan sistem akuntansi untuk memudahkan pengelolaan aset dan administrasi serta pengelolaan inventaris bisnis. Namun, sistem informasi akuntansi yang efektif memerlukan pelatihan, pengalaman, dan pengetahuan akuntansi karena sering kali masih terdapat hambatan dalam penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan, pengalaman kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi di PT. Pln ULP Tondano. Uji statistik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa X1 (pelatihan) mempengaruhi Y berdasarkan pengujian parsial atau individual antara variabel independen dan variabel dependen. X1 (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) versus Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dengan nilai t hitung $8,278 > t$ tabel $2,478$, X2 (Pengalaman Kerja) versus Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dengan nilai t hitung $4,382 > t$ tabel $2,478$, dan X3 (Pengetahuan Akuntansi) versus Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dengan nilai t hitung $6,347 > t$ tabel $2,478$. Variabel-variabel tersebut juga saling mempengaruhi secara bersamaan atau serempak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan pelatihan semuanya berkontribusi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi. Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: Efektifitas Sistem Informasi Akuntasi

Abstract: Digital technology is used in the implementation of accounting systems to facilitate asset management and administration as well as business inventory management. However, an effective accounting information system requires training, experience, and accounting knowledge because there are often still obstacles in its use. The purpose of this study is to determine the influence of training, work experience, and accounting knowledge on the efficiency of accounting information systems at PT. Pln ULP Tondano. A statistical test of multiple regression analysis was used in this study, and the results showed that X1 (training) affected Y based on partial or individual testing between independent variables and dependent variables. X1 (Effectiveness of Accounting Information System) versus Y (Effectiveness of Accounting Information System) with a calculated t value of $8.278 > t$ table 2.478 , X2 (Work Experience) versus Y (Effectiveness of Accounting Information System) with a calculated t value of $4.382 > t$ table 2.478 , and X3 (Accounting Knowledge) versus Y (Effectiveness of Accounting Information System) with a calculated t value of $6.347 > t$ table 2.478 . These variables also affect each other simultaneously or simultaneously. Therefore, it can be said that accounting knowledge, work experience, and training all contribute to the efficiency of accounting information systems. Keywords: Effectiveness of Accounting Information System.

Keywords: Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Semua bisnis, tidak peduli seberapa besar atau kecil, pada umumnya ingin membangun hubungan bisnis yang kuat dan berupaya untuk melakukannya. Intinya adalah bahwa pertumbuhan perusahaan menghasilkan transaksi pendapatan dan pengeluaran yang signifikan dan rumit. Dalam hal ini, pemrosesan data transaksi dengan cepat diperlukan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan komprehensif yang dapat digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan kebutuhan bisnis. Teknologi komputer dapat membantu dalam hal ini, tetapi bisnis pasti harus menghadapi tantangan dalam membuat penilaian penting tentang pemrosesan data menggunakan sistem yang memiliki banyak persyaratan yang harus dipenuhi.

Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. PLN (Persero), menghasilkan uang dari penjualan energi dan layanan operasional lainnya. Transaksi sehari-hari dan tugas

operasional juga sangat bervariasi. Peningkatan penjualan perusahaan mengharuskan pemasangan sistem informasi akuntansi penjualan untuk memastikan bahwa transaksi mengikuti protokol dan dapat menghasilkan laba sebesar-besarnya.

PT. PLN Unit Pelayanan Pelanggan (ULP) Tondano, salah satu kantor unit pelayanan PT. PLN (Persero) di Tondano, Sulawesi Utara, menangani kebutuhan kelistrikan masyarakat, meliputi pengajuan pemasangan, kenaikan tegangan, dan tambah daya, serta pengecekan tagihan listrik PLN dan penanganan pengaduan. Salah satu unit kantor pelayanan PT. PLN (Persero) di Tondano, Sulawesi Utara, yakni Unit Pelayanan Pelanggan (ULP) PT. PLN Tondano, mengelola kebutuhan listrik masyarakat, meliputi pengajuan pemasangan, kenaikan tegangan dan daya, pengecekan rekening listrik PLN, hingga penanganan pengaduan.

Teknologi digital digunakan dalam penerapan sistem akuntansi untuk memudahkan pengelolaan aset dan administrasi serta pengelolaan inventaris bisnis. Namun, sistem informasi akuntansi yang efektif memerlukan pelatihan, pengalaman, dan pengetahuan akuntansi karena sering kali masih terdapat hambatan dalam penggunaannya. Salah satu aspek terpenting dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi atau bisnis adalah efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi, dan penggunaan sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem, menurut Ngurah et al. (2019).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan implementasi yang digunakan bisnis untuk menyiapkan data keuangan yang dikumpulkan dari operasi yang sedang berlangsung dengan harapan memperoleh data yang relevan (Sewa dkk, 2021). Menurut Sofyandi (2018), pelatihan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Pengetahuan dan keterampilan karyawan terhadap sistem, khususnya sistem informasi akuntansi perusahaan, akan meningkat dengan adanya pelatihan kepada karyawan. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem informasi yang baik, suatu perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawannya agar dapat menggunakan sistem tersebut.

Jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja di suatu perusahaan, tempat kerja, dsb. dikenal sebagai pengalaman kerja. Karyawan yang memiliki lebih banyak pengalaman kerja memiliki keterampilan yang lebih baik; hal ini dapat membantu mereka memahami dengan lebih baik bagaimana karakter mereka memengaruhi pekerjaan mereka. Pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efisiensi dan kualitas perusahaan (Udayani, 2018). Pengetahuan tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang keadaan bisnis dan aktivitas ekonomi dikenal sebagai pengetahuan akuntansi. Koswara (2014). Sistem informasi akuntansi, menurut Turnert (2015), adalah sistem yang terdiri dari prosedur, proses, dan sistem yang mengumpulkan data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang tepat, memproses data akuntansi secara terperinci dengan menggabungkan, mengklarifikasi, dan meringkas, dan kemudian melaporkan data akuntansi yang diringkas kepada pengguna internal dan eksternal.

Kemajuan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pelatihan dan pengalaman kerja, menurut penelitian Anjani, Arizona, dan Ernawatiningsih (2021). Sementara itu, kemajuan sistem informasi dipengaruhi oleh keahlian akuntansi, menurut penelitian Syawalina, Purnamasari, dan Ananda (2023). Sebaliknya, pelatihan memiliki dampak yang kecil terhadap kemajuan sistem informasi akuntansi, menurut penelitian Pangestu (2020). Lebih lanjut, pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap seberapa sukses sistem informasi akuntansi, menurut penelitian Tirtayasa, Putra, dan Santosa (2022). Kemajuan sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh keahlian akuntansi, menurut penelitian Alrizwan dan Fitri (2021). Mengingat adanya perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian tambahan untuk mendukung temuan tersebut dan menyatukan temuan terbaru.

Menurut hasil survei peneliti dan wawancara dengan staf akuntansi, beberapa individu yang bekerja di sistem informasi akuntansi memiliki gelar sarjana teknologi informasi (TI) yang

ahli dalam komputer dan sistem tetapi tidak menguasai akuntansi. Karena karyawan dengan pengalaman akuntansi memikul sebagian besar tanggung jawab untuk sistem informasi akuntansi, sering terjadi duplikasi tugas dan tanggung jawab yang dapat mengakibatkan kesalahan. dan tidak efektif dalam pekerjaan mereka, staf saat ini masih memerlukan pelatihan, sehingga bisnis harus memberikan pelatihan berkelanjutan, dan karyawan harus mendapatkan pengalaman kerja. Hanya sebagian kecil pegawai di organisasi ini yang memiliki masa kerja panjang, sebagian besar hanya memiliki masa kerja satu sampai empat tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PT. PLN ULP Tondano, sebagian pegawai kurang efektif dalam menjalankan tugasnya, misalnya datang terlambat dari waktu yang ditentukan perusahaan dan target pencapaian kerja masih belum efektif. Akibatnya, sistem informasi akuntansi yang berlaku saat ini menjadi tidak efektif. Kurangnya pengalaman kerja, keahlian akuntansi, dan pelatihan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi penyebab dari permasalahan ini.

Dengan demikian, mengingat fakta-fakta, perbedaan antara temuan penelitian sebelumnya, dan uraian masalah di atas, para peneliti ingin menyelidiki dampak pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan pelatihan terhadap kemandirian sistem informasi akuntansi. Selain memberikan referensi dan masukan wawasan untuk menambah teori dan pengetahuan dalam memahami Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi serta memaksimalkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini juga berpotensi menjadi sumber masukan, informasi, dan sumbangan ilmiah yang membangun bagi PT. PLN ULP Tondano mengenai Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan data lapangan sebagai sumber data utama, metodologi penelitian penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan empiris. Data diskrit dan nominal—yaitu data yang hanya dapat dikategorikan atau diklasifikasikan secara terpisah—merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis perilaku masyarakat yang berpola dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Secara umum, perhitungan pembagian identitas dilakukan untuk memisahkan data ini guna memperoleh hasil. Data primer dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, tanpa melibatkan individu atau organisasi. Secara spesifik, data primer digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian. Peneliti menggunakan data primer dari hasil observasi dan kuesioner. Teknik analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji instrumen, analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji t (Parsial), uji f (Simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji kenormalan yang populer, khususnya dengan menjamurnya perangkat lunak statistik, adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini memiliki kelebihan karena mudah dan tidak menyebabkan perbedaan persepsi pengamat, yang sering terjadi dalam uji kenormalan berbasis grafik. Uji Analisis Statistik Kolmogorov Smirnov digunakan dalam pemrosesan data ini untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Jika nilai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap normal; sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi.

Hasil Uji *Kolmogorof Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

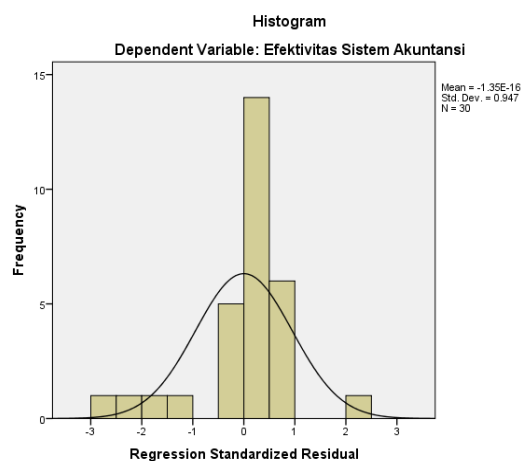
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32521785
	Absolute	.210
Most Extreme Differences	Positive	.161
	Negative	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

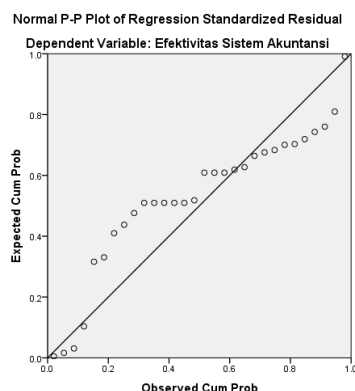
Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,141 lebih besar dari 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa data ini terdistribusi maka dikatakan normal.

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Berdasarkan hasil uji menggunakan grafik histogram, dapat dilihat pada chart di atas yang berbentuk gunung atau seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot



Berdasarkan hasil uji menggunakan gambar P- P Plot, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati grafik diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolieritas

Dalam analisis regresi linier berganda, uji multikolinearitas merupakan komponen dari uji asumsi tradisional. Tujuan Uji Multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Variabel independen dalam model regresi yang baik tidak boleh berkorelasi tinggi. Metode Toleransi & VIF merupakan salah satu teknik untuk menentukan apakah gejala multikolinearitas ada atau tidak. Teknik yang paling populer untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas adalah yang satu ini. Metode Toleransi & VIF untuk Kriteria Pengujian Multikolinearitas.

**Hasil Uji Multikolieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelatihan	.258	3.881
	Pengalaman Kerja	.392	2.553
	Pengetahuan	.259	3.865
	Akuntansi		

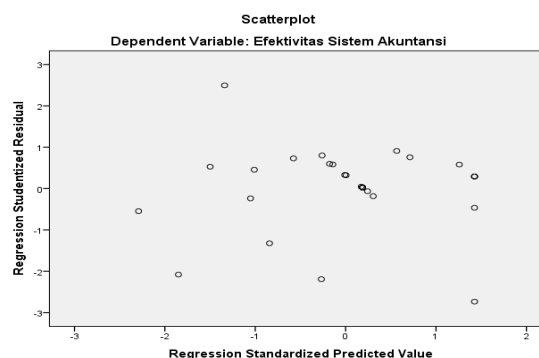
a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, X1 (pelatihan) memperoleh nilai toleransi sebesar 0,258 dan VIF sebesar 3,881, X2 (pengalaman kerja) memperoleh nilai toleransi sebesar 0,392 dan VIF sebesar 2,553, dan X3 (pengetahuan akuntansi) memperoleh nilai toleransi sebesar 0,259 dan VIF sebesar 3,865. Oleh karena itu, karena nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedatisitas

Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Heteroskedastisitas. Tujuan Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah residual suatu observasi dalam model regresi menunjukkan varians yang tidak sama (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat digunakan grafik scatterplot. Tujuan pengujian penelitian grafik ini adalah untuk mengetahui letak titik-titik yang menyebar ke segala arah dan tidak bertumpuk maupun membentuk pola. Apabila titik-titik tersebut bertumpuk atau menyebar ke segala arah tanpa membentuk pola, maka proses pengambilan keputusan dikatakan heteroskedastisitas.

Grafik Scatterplot



Lebih lanjut, dapat disimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas apabila letak titik-titik tersebut bertumpuk atau tidak menyebar membentuk pola. Terlihat dari grafik di atas bahwa titik-titik tersebar secara acak dan terletak di atas dan di bawah titik nol sumbu Y. Karena tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini, maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji parsial t, uji simultan F, dan uji koefisien determinasi berikut penjelasannya.

Uji parsial t bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara sendiri-sendiri. Berikut adalah hasil uji parsial terhadap tiga variabel X dan satu variabel Y. Menentukan dampak individual variabel X terhadap variabel Y merupakan tujuan dari uji t parsial.

Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji Parsial Variabel X1 (Pelatihan)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.789	1.208		1.481	.150
Pelatihan	.510	.062	.843	8.278	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji parsial terhadap tiga variabel (X) dan satu variabel (Y) adalah sebagai berikut. Pada uji t, jika nilai t estimasi lebih kecil dari t tabel atau jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Jika nilai t estimasi lebih besar dari t tabel atau nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, Ho1 ditolak dan Ha1 disetujui. Berdasarkan hasil pengujian, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah $8,278 > t \text{ tabel } 2,478$ dan nilai signifikansi (Sig) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa "Pelatihan Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi" adalah hipotesis yang diterima dan hipotesis yang ditolak.

Pengaruh Pengalaman Kerja (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji Parsial Variabel X2 (Pengalaman Kerja)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.918	1.559		3.154	.004
Pengalaman Kerja	.438	.100	.638	4.382	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar $4,382 > t \text{ tabel } 2,478$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Dengan demikian, "Pengalaman Kerja Berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi".

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Uji Parsial Variabel X3 (Pengetahuan Akuntansi) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.332	1.485		1.570	.128
1 Pengetahuan Akuntansi	.792	.125	.768	6.347	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $6,347 > t$ tabel 2,478. Dengan demikian dapat dikatakan H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Hal ini berarti bahwa "Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi".

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, digunakan Uji Simultan (uji f). Uji distribusi F digunakan untuk melakukan pengujian ini, yaitu dengan membandingkan nilai F yang dihitung dalam tabel ANOVA dengan nilai F yang penting (tabel F). Tujuan dari uji F atau simultan adalah untuk menguji pengaruh simultan/bersama dari variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependennya (Y).

Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.437	3	44.146	22.537	.000 ^b
	Residual	50.930	26	1.959		
	Total	183.367	29			

Berdasarkan hasil penelitian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $F_{hitung} = 22,537 > 2,98$ (jika $F_{hitung} > F_{tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dipengaruhi secara positif dan bersamaan oleh pelatihan (X1), pengalaman kerja (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3).

Ferdinand (2014, hlm. 241) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variabel dependen. R^2 atau koefisien determinasi yang disesuaikan memiliki nilai antara 0 dan 1. Ketika nilai R^2 atau koefisien determinasi yang disesuaikan mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). di sisi lain, dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) memiliki sedikit pengaruh terhadap variabel dependen (Y) jika koefisien determinasi, atau hanya R^2 , menurun atau mendekati nol.

Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.690	1.39959

Berdasarkan informasi yang diperoleh, nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,690 menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 69,0%. Nilai koefisien determinasi atau modified R² yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan pelatihan terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) ULP Tondano: Variabel Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel X1 (Pelatihan). Variabel Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel X2 (Pengalaman Kerja). Variabel Y (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel X3 (Pengetahuan Akuntansi). Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara positif oleh variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan pelatihan.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Bagi PT PLN (Persero) ULP Tondano, pelatihan karyawan, pengalaman kerja, dan keahlian akuntansi harus ditingkatkan bagi organisasi agar sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien. 2) Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk memperluas cakupan penelitian dan akhirnya menghasilkan simpulan yang lebih kuat, peneliti selanjutnya dapat mencari variabel independen tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menggeneralisasi perspektif tentang penggunaan sistem informasi akuntansi secara lebih luas dan membandingkannya dengan temuan penelitian penulis. Lebih banyak sampel penelitian dan lebih banyak variasi lokasi diantisipasi untuk mendapatkan simpulan yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Alrizwan, U. A., & Fitri. (2021). Pengaruh Pelatihan, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal SEBI*. Vol. 3, No. 1, 91-98.
- Bawimbang, V., Tanor, L., & Suot, H. L. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Daya Anugerah Mandiri Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 17-21.
- Ferdinand, A. (2014). Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen.
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika : Teori Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Koswara, I. (2014). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pelatihan Akuntansi Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Bandung: Skripsi Universitas Widyatama*.
- Pangestu, a. (2021). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pelatihan sia, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi kasus pada bank perkreditan rakyat di jawa tengah) (doctoral dissertation, universitasmuhammadiyahsemarang).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, 3(01).



- Sewa, A., Manaroinson, J., & Kambey, A. N. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Kombos Tendean Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 326-334.
- Syawalina, C. F., Purnamasari, D., & Ananda, G. R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(2).
- Tirtayasa, I. B. M., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 280-290.
- Udayani, A. A. I. Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bina San Prima.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).